



PENYULUHAN PENINGKATAN MANAJEMEN PENGELOLAAN USAHA TERNAK LELE MELALUI PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI BERBASIS DIGITAL DI DESA NEGLA

*Explanation On Improving Management Of Catfish Livestock Business Through Utilization
Of Digital-Based Media Technology In Negla Village*

¹⁾Mohamad Badrun Zaman, ²⁾Hendri Sucipto, ³⁾M. Rizqi Maulana

¹⁾Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi

^{2,3)}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi

Email: ¹⁾badrunmohamad@umus.ac.id, ²⁾hendrisucipto313@gmail.com, ³⁾rizqipamungkas10@gmail.com

*Correspondence: badrunmohamad@umus.ac.id

DOI:

10.xxxx

Histori Artikel:

Diajukan:

xx/xx/20xx

Diterima:

xx/xx/20xx

Diterbitkan:

xx/xx/20xx

ABSTRAK

Adanya wabah covid-19 yang melanda seluruh dunia, banyak sektor perekonomian yang menurun dan mengalami banyak kerugian, bahkan di Indonesia sendiri masih berusaha keras untuk mengembalikan perekonomian didalam negeri dengan pemberlakuan PPKM di seluruh wilayah pulau jawa dan bali. Salah satu UMKM yang terdampak ialah Peternakan milik salah seorang peternak di Desa Negla kabupaten Brebes jawa tengah, dimana setelah pemberlakuan aturan pemerintah kini usahanya menurun dari jumlah pesanan ikan lele tidak seperti panen lele sebelumnya yang hampir setiap hari ada pesanan bahkan kadang mengalami kekurangan hasil panenanya. Oleh karena itu dibutuhkan edukasi dan pelatihan mengenai peningkatan manajemen pengelolaan usaha melalui pemanfaatan teknologi berbasis digital. Guna sebagai upaya penanganan permasalahan yang sedang terjadi di usaha peternakan lele milik Bapak Toha.

Kata kunci: peningkatan manajemen, ternak lele, teknologi.

ABSTRACT

With the Covid-19 outbreak that has hit the whole world, many economic sectors have declined and have suffered a lot of losses, even in Indonesia itself is still trying hard to restore the domestic economy by implementing PPKM in all areas of the islands of Java and Bali. One of the affected MSMEs is a farm owned by a farmer in Negla Village, Brebes Regency, Central Java, where after the implementation of government regulations, his business has now decreased from the number of catfish orders, unlike the previous catfish harvest, which almost every day had orders and sometimes even experienced a shortage of yields. Therefore, education and training are needed regarding improving business management through the use of digital-based technology. Use as an effort to handle the problems that are happening in the catfish farm owned by Mr. Toha.

Keywords: management improvement, catfish farming, technology.

PENDAHULUAN

Peternakan merupakan sesuatu usaha sejak dahulu hingga saat ini masih diminati oleh para pelaku UMKM yang terdapat di Indonesia khususnya yang setidaknya banyak peminat yang masih berlokasi Desa ([Ilmi, Maspufah, & Ningsih, 2021](#)). Sebab Produksi Ternak yang tiap tahun terus alami

kenaikan dengan jumlah hewan ternak yang dihasilkan, hingga peminat ternak juga makin bertambah ([Sulistyo](#), 2019).

Salah satu bidang peternakan mudah untuk tumbuh yakni peternakan ikan lele, melakukan budidaya lele akan menjadi salah satu unit usaha menjanjikan ([Rukmana & Yudirachman](#), 2017); ([Muhammad & Andriyanto](#), 2013). disebabkan salah satu ikan yang gampang untuk dibudidayakan ataupun dternakan ialah ikan lele. Kemudahan pembudidayaan lele diakibatkan sebab lele adalah salah satu ikan air tawar yang bisa bertahan hidup pada tempat kritis semacam sungai, kolam ikan baik yang produktif ataupun yang keruh, rawa, sawah, serta tempat berlumpur yang kekurangan oksigen.

Menurut ([Rahmawati, Ratnasari, & Lababan](#), 2021), ikan lele bisa hidup di tempat kritis tersebut diakibatkan oleh alat pernapasan ekstra berupa Arborescent. Perihal ini menimbulkan pembudidayaan lele bisa dilakukan di tambak air payau dengan kandungan garam yang tidak begitu tinggi. Kategori ikan lele yang kerap dibudidayakan di Indonesia antara lain ikan lele kategori lokal, ikan lele kategori Dumbo, serta ikan lele kategori Sangkuriang. Akan tetapi ikan lele kategori Clarias Batrachus (Lokal).

Budidaya ikan lele tumbuh pesat di kalangan warga karena mudah dibudidayakan di lahan dan sumber air yang terbatas dengan padat tebar tinggi ([Saparinto](#), 2012). Buka itu saja budidayanya juga relatif gampang dimengerti, dibanding dengan gurame yang memerlukan perawatan air yang intensif Hasil pemasaran ikan lele relatif mudah sebab banyak diolah jadi hidangan yang umum disantap tiap hari semacam pecel lele maupun mangut lele. Modal usaha pengembangan budidaya lele pula rendah. Produksi ikan lele di Indonesia hadapi kenaikan semenjak tahun 2010 sampai 2013. Pada tahun 2011 bertambah 39% dari tahun sebelumnya, pada tahun 2012 bertambah 30% dari tahun sebelumnya serta pada tahun 2013 bertambah sebanyak 41, 8% ([Alwafi & Magnadi](#), 2016).

Desa Negla kecamatan Losari, Kabupaten Brebes, Jawa tengah ada 2 Peternak ikan Lele, salah satunya usaha ternak Lele dari Bapak Toha, yang didirikan pada tahun 2017 langsung dengan membangun 15 kolam dan ikan lele. Kategori ikan lele yang dia ternak merupakan kategori ikan lele Sangkuriang yang dimana kategori ikan lele ini mempunyai daya tahan lebih kuat dari bermacam penyebaran penyakit dibanding ikan lele kategori yang lain, itu lah sebabnya pak Toha memelihara kategori ikan lele tersebut disebabkan tidak rentan sakit dengan menunggu masa panen selama 3 bulan lamanya. Sampai hingga saat ini dia masih mengoperasikan ternak ikan lelenya tetapi cuma 6 kolam yang beroperasi disebabkan pesanan ikan lele yang makin menurun yang cuma menerima pesanan dari 3 mitra saja, ialah Pecel lele wilayah Ciledug, Pecel lele darah Rungkang serta Pecel lele wilayah Randegan, yang pastinya cuma mencakup daerah Kabupaten Brebes saja, dan hanya sewilayah kecamatan Losari.

Munculnya pandemi Covid- 19 yang menyebabkan ekonomi menyusut di Indonesia ini merupakan salah satu sebab yang jadi momok menakutkan untuk pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM), tidak cuma disektor Industri saja apalagi di sektor peternakan pula turut terdampak akibat wabah covid- 19 ([Tama](#), 2021). Permasalahan yang dialami oleh mitra adalah dampak dari wabah virus Corona (Covid- 19), dimana mitra sangat kesulitan dalam melakukan pemasaran atau distribusi hasil panen ikan lele dikarenakan banyaknya para langganan pengusaha kuliner olahan ikan lele tutup sehingga mitra kesulitan untuk memasarkan atau menjual hasil panen ikan lele yang ada ([Budidaya](#), 2018).

Kasus yang dirasakan oleh Bapak Toha sebagai Peternak ikan lele merupakan akibat dari wabah virus corona, dimana bapak suhadi melakukan Pemasaran ataupun distribusikan hasil panen ikan lele disebabkan pesanan dari mitra pengolahan ikan lele cuma sedikit saja serta banyak yang ditutup akibat pemerintah memberlakukan sistem pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM)

darurat. Akibat dari pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) ini Bapak Toha pula kesusahan buat menawarkan hasil panennya ke masyarakat yang lebih luas.

Adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) sehingga bapak Toha memerlukan adanya sebuah media berbasis Online untuk memasarkan serta menawarkan hasil panennya ke masyarakat, guna melakukan aktivitas transaksi jual beli yang aman serta terpercaya, sehingga bapak Toha serta pembeli tidak melanggar peraturan pemerintah tersebut dan tetap penjualannya laris walaupun dalam masa pandemi.

Bersumber pada kasus diatas sehingga diperlukan suatu aktivitas ataupun tindakan guna menanggulangi permasalahan akibat dari pandemi virus Corona (Covid- 19). Salah satu kegiatan yang bisa dicoba yakni dengan cara memberikan suatu pelatihan pemanfaatan teknologi berbasis digital guna mengatasi kasus pemasaran serta penjualan, jual beli hasil ternak lele ([Sopian, Parmo, Putra, & Wijaya, 2021](#)). Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah memberikan suatu pelatihan penggunaan aplikasi berbasis online untuk mengatasi permasalahan pemasaran dan penjualan, investasi, laporan keuangan dan media jual beli hasil ternak lele ([Zahrotunnimah, 2020](#)). Kegiatan yang bisa dicoba untuk menanggulangi permasalahan tersebut ialah pembuatan ataupun pemanfaatan teknologi media online guna menanggulangi permasalahan jual beli, selanjutnya dilakukan pelatihan pemanfaatan teknologi maupun pemasaran lewat sosial media.

Oleh karena itu pada kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan pembuatan aplikasi berbasis online, dimana pada aplikasi tersebut dapat mengatasi permasalahan pemasaran dan penjualan, investasi, laporan keuangan dan media jual beli hasil ternak lele. Proses selanjutnya akan dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi untuk peternak agar dapat memanfaatkan dan menggunakan fitur-fitur yang ada pada aplikasi tersebut ([Malanua, 2019](#)).

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode penyampaian ilmiah dan praktik langsung terhadap pengusaha atau peternak, yang dimana terbagi tiga tahapan yakni tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan kegiatan, dan tahapan evaluasi kegiatan. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan perencanaan adalah dengan melakukan survei lapangan, melihat kondisi lapangan, dan merancang solusi permasalahan yang didapatkan.



Gambar 1
Survey lapangan

Tabel 1
Target Pemecahan Masalah

No	Permasalahan	Target pemecahan masalah
1.	Pemasaran dan penjualan	Penjual dapat melakukan manajemen pengelolaan usaha seperti pemasaran dan penjualan secara online melalui suatu aplikasi penjualan ikan lele
2.	Logo usaha	Pengusaha dapat membuat dan menampilkan logo usahanya dan meningkatkan daya tarik di situs jual beli online
3.	Laporan keuangan	Laporan keuangan akan dilakukan secara otomatis oleh aplikasi dan tersimpan secara otomatis kedalam database
4.	Media jual beli	Penjual dan pembeli dapat melakukan transaksi jual beli secara online melalui aplikasi
5.	Pelatihan penggunaan aplikasi	Setelah aplikasi selesai dibangun maka akan dilakukan pelatihan mengenai tatacara penggunaan aplikasi untuk pengguna (mitra, pembeli dan investor)

Tahapan pelaksanaan dilakukan pada bulan agustus 2021, kegiatan yang dilakukan ialah melakukan sosialisasi tentang pengembangan usaha ternak lele dan melakukan penyuluhan tentang peningkatan manajemen usaha ikan lele dengan cara pemanfaatan teknologi sebagai media pemasaran. Tahapan evaluasi, kegiatan evaluasi dilakukan dengan cara wawancara dan penilaian tentang pengetahuan pelaku UMKM bagaimana cara memanfaatkan teknologi berbasis digital hanya dengan menggunakan handphone android untuk melakukan pemasaran yang lebih luas dan transaksi jual beli yang aman dan lebih efisien tentunya. Salah satunya dengan menggunakan media aplikasi penjualan online yang dapat di download gratis di playstore dengan menggunakan smartphone. Ada banyak jenis aplikasi penjualan online yang dapat di download, namun kita memberikan salah satu contoh aplikasi penjualan online yakni TOKOPEDIA.

Alasan kita merekomendasikan tokopedia adalah karena Tokopedia.com salah satu situs jual beli yang sedang populer pada saat ini. Tokopedia.com menyediakan tempat bagi para penjual maupun pembeli untuk melakukan transaksi jual beli produk secara gratis, tanpa dipungut biaya apapun. Selain gratis, Tokopedia.com juga menyediakan sistem rekening bersama yang dijamin keamanannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyuluhan peningkatan manajemen usaha ternak lele menggunakan teknologi berbasis online

Pelaksanaan kegiatan program kerja pengabdian masyarakat mengadakan penyuluhan terhadap pelaku UMKM Desa Negla tentang pengelolaan manajemen dengan memanfaatkan teknologi digital yang dapat dilakukan dimasa wabah covid-19 dari hasil budidaya ikan lele. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di salah satu tempat usaha ternak lele yang berada di Desa Negla. Kegiatan penyuluh dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 pada jam 10.00 WIB sampai dengan selesai Pada kegiatan penyuluhan ini, peternak ikan Lele dijelaskan tentang manfaat teknologi berbasis online dan menjelaskan penggunaan metode pemasaran lewat sosial media serta menjelaskan tentang pembuatan akun aplikasi jual beli online yang ada di playstore salah satunya yaitu Tokopedia. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah edukasi atau pelatihan mengenai peningkatan

manajemen pengelolaan usaha ternak lele melalui pemanfaatan teknologi aplikasi berbasis online, dimana melalui pemanfaatan teknologi berbasis online tersebut dapat dijadikan wadah atau media baru untuk para peternak lele dalam menjalankan dan meningkatkan aktivitas pengelolaan usaha mereka dalam menghadapi masalah wabah virus Corona (Covid-19) ini serta meningkatkan pengelolaan usaha mereka dimasa yang akan datang. Pemanfaatan teknologi berbasis digital di Desa Negla masih sangat terbatas. Selain dijual secara langsung ke pedagang pecel lele, peternak juga menjualnya dengan cara menunggu pesanan dari pedagang lain dari sektor makanan di wilayah sekitar lingkungannya.



Gambar 2
Penyuluhan Pembuatan Akun jual beli Online

B. Pelatihan pembuatan akun jual beli online sekaligus cara pemanfaatannya

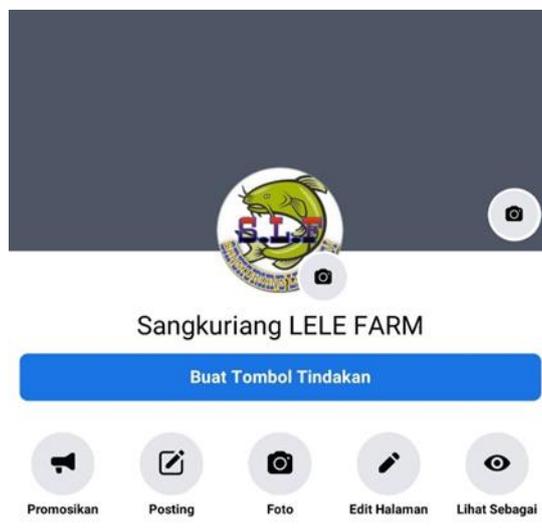
Dalam kegiatan ini kami membuatkan akun penjualan online di aplikasi tokopedia melalui smartphone, akun yang sudah didaftarkan langsung dapat digunakan untuk penjualan, laporan keuangan otomatis yang sudah disediakan fitur-fitur yang lengkap didalam aplikasi tersebut. Yang tercantum pada gambar berikut.



Gambar 3
Akun penjualan tokopedia

C. Pelatihan pemasaran melalui pemanfaatan social media

Pelatihan akun penjualan aplikasi online telah terlaksana, selain itu program kerja pengabdian masyarakat dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan pemasaran melalui social media seperti facebook, Instagram, tiktok, twitter maupun media social lainnya. Seperti ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 4
Akun pemasaran Facebook

KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat kepada Ternak Lele Pak Toha dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi dan computer berupa aplikasi Online untuk menunjang proses manajemen pengelolaan usaha ternak lele sangat penting dan dibutuhkan oleh ternak lele pak toha. Semakin banyak peternak yang paham dan mahir mengoperasikan aplikasi online, maka akan meningkatkan pasar dan berdampak pada peningkatan omset / pendapatan mereka. transaksi jual beli online adalah kegiatan yang aman dilakukan dan tidak melanggar aturan pemerintah dalam pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) dimasa pandemi wabah virus corona-19 yang masih berlangsung sampai sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwafi, Fachrizi, & Magnadi, Rizal Hari. (2016). Pengaruh persepsi keamanan, kemudahan bertransaksi, kepercayaan terhadap toko dan pengalaman berbelanja terhadap minat beli secara online pada situs jual beli tokopedia. com. *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 134–148.
- Budidaya, Direktorat Jenderal Perikanan. (2018). *“Budidaya Lele Sangkuriang. Direktorat Jenderal Budidaya.”* Jakarta: Departemen Perikanan dan Kelautan.
- Ilmi, Mainatul, Maspufah, Hayatul, & Ningsih, Wiwik Fitria. (2021). PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN KEPADA KELOMPOK PEMUDA KARANG TARUNA TUNAS

- BANGSA DESA WONOASRI, JEMBER. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(2), 239–246.
- Malanua, Jusuf L. (2019). Aplikasi Penjualan Obat Dan Peralatan Pertanian Berbasis Android. *SemanTECH (Seminar Nasional Teknologi, Sains Dan Humaniora)*, 1(1), 108–112.
- Muhammad, Willy Nofian, & Andriyanto, Septyan. (2013). Manajemen budidaya ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) di kampung lele, kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. *Media Akuakultur*, 8(1), 63–72. <http://dx.doi.org/10.15578/ma.8.1.2013.63-71>.
- Rahmawati, Yuniarti Dewi, Ratnasari, Diah, & Lababan, Faris Muhammad Juldan. (2021). Pemanfaatan Pangan Lokal Lele Untuk Pembuatan Nugget. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02).
- Rukmana, Rahmat, & Yudirachman, Herdi. (2017). *Suskes Budidaya Ikan Lele Secara Intensif*. Andi Publisher, Yogyakarta.
- Saparinto, Cahyo. (2012). *Budidaya Ikan di Kolam Terpal*. Niaga Swadaya.
- Sopian, Agus, Parmo, Parmo, Putra, Zixri Maulana, & Wijaya, Maya Sutra. (2021). Meningkatkan Penjualan Produk Olahan Ikan Lele Dimasa Pandemi Dengan Teknologi Pengemasan dan Penjualan Online Di Desa Cogreg Parung Bogor. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 3(1). <http://dx.doi.org/10.32493/%25JAMH.v3i1.13822>.
- Sulistyo, Gunawan Budi. (2019). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Peternakan Sapi Berbasis Online. *IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security*, 9(1). <http://dx.doi.org/10.2311/ijns.v9i1.1618>.
- Tama, Walid Satria. (2021). *SEGERA PULIH UMKM KU Usaha Mikro Menuju Pasar Global Covid-19: Dampak dan Solusi*. Biru Atma Jaya.
- Zahrotunnimah, Zahrotunnimah. (2020). Langkah taktis pemerintah daerah dalam pencegahan penyebaran virus Corona Covid-19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 247–260. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15103>.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).